

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap penyaluran kredit perbankan dengan menggunakan variabel dana pihak ketiga (DPK), kecukupan modal minimum (CAR), kemacetan kredit (NPL) serta pertumbuhan laba (ROA) pada bank *go public* periode 2006 sampai dengan tahun 2010 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga yang dimiliki oleh perbankan mempunyai pengaruh signifikan secara uji statistik terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional *Go-Public*, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 yang kurang dari angka 0.05.

Hal ini terjadi dikarenakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh perbankan disalurkan dengan baik kepada masyarakat yang memerlukan dana. penyaluran dana ini disebut dengan penyaluran kredit. Sehingga peningkatan atau penurunan yang dialami oleh DPK akan berdampak pada penyaluran kredit.

2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh yang signifikan secara uji statistik terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum

Konvensional *Go-Public* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,024 yang kurang dari 0,05.

Frianto (2012 : 29) menyatakan bahwa salah satu fungsi modal adalah menanggung resiko kredit, jika terjadi kemacetan kredit maka dalam hal inilah modal bank berfungsi sebagai tambahan penyaluran kredit. Sehingga semakin besar modal yang dimiliki maka dapat mendukung penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan tersebut.

3. Variabel *Non Performing Loan* (NPL)

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh negatif dan terbukti signifikan secara uji statistik terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional *Go-Public* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.001 yang kurang dari 0.05.

Hasil ini menggambarkan kondisi perbankan jika kenaikan NPL akan memberikan dampak pada penurunan penyaluran kredit perbankan. Karena jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka akan menyebabkan penurunan jumlah pemberian kredit kepada masyarakat.

4. Variabel *Return On Asset* (ROA)

Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh dan terbukti signifikan secara uji statistik terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional *Go-Public* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.032 yang berada dibawah angka maksimal nilai signifikan 0.05.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan terbesar perbankan berasal dari pendapatan bunga pinjaman atau kredit. sehingga meningkatnya

perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban risiko kredit (Imam Mukhlis : 2011). Dengan kata lain, semakin meningkatnya laba perbankan maka menyebabkan kepercayaan diri perbankan untuk menyalurkan dananya kembali melalui penyaluran kredit.

5. Pengujian secara bersama – sama (Uji F)

Dari hasil uji secara simultan atau bersama – sama dengan melihat hasil dari Uji F, dapat diketahui nilai signifikan yang dimiliki oleh DPK, CAR, NPL dan ROA terhadap penyaluran kredit adalah sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel independen mampu mempengaruhi jumlah penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan umum konvensional *go public*.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari seluruh perbankan yang terdaftar mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, terdapat beberapa perbankan yang tidak terdaftar secara terus menerus selama tahun penelitian.
2. Kondisi perbankan yang relatif tidak sama, menyebabkan terjadinya rentang angka yang cukup jauh, antara perbankan yang diteliti. Hal ini disebabkan oleh kondisi internal yang dimiliki oleh perbankan tersebut.
3. Sebaiknya tidak menggunakan variabel ROA karena dengan menguji pengaruh ROA terhadap penyaluran kredit, menimbulkan autokorelasi

antar variabel. Karena komponen penyaluran kredit terdapat pada aktiva, sedangkan ROA membandingkan laba dengan aktiva.

4. Data yang digunakan kurang memadai jika hanya menggunakan *website* yang dimiliki oleh perbankan, sehingga pengambilan data juga menggunakan *website* resmi BI dan juga menggunakan laporan auditan perbankan yang telah dipublikasikan.

5.3. SARAN

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank, khususnya perbankan yang masih memiliki rasio-rasio yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memperhatikan rasio keuangan diantaranya DPK, CAR, NPL dan ROA agar pengambilan keputusan manajemen bisa lebih baik sehingga menyebabkan penyaluran kredit perbankan bisa lebih terkontrol.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan bukan hanya melakukan penelitian pada sektor perbankan, tetapi meneliti dari pihak nasabah perbankan sebagai pihak yang mengajukan kredit, serta memperhatikan kondisi pasar selama tahun penelitian tersebut.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel lagi untuk mengukur penyaluran kredit perbankan. Misalnya suku bunga,

likuiditas perbankan (LDR) serta pelayanan nasabah yang ditujukan kepada nasabah perbankan sebagai objek penelitian. Sehingga bisa ditemukan solusi permasalahan yang menyebabkan perbedaan jumlah penghimpunan dan penyaluran kredit yang dialami oleh perbankan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adbullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan pertama, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Arlina Nurbaity L dan Ganjang Aritha G. 2008. *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan permintaan kredit pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Medan*. Jurnal Manajemen Bisnis, volume 1, Nomor 2, Mei 2008. 42-47
- Billy Arma Pratama. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. Universitas Diponegoro
- Bank Indonesia. 2005 – 2007. Laporan keuangan publikasi bank
- Bank Indonesia. (2002). Peraturan Bank Indonesia No.4/10/PBI/2002. Jakarta.
- Dahlan Siamat. (2005). *Manajemen : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: FE UI.
- Desi Arisandi. 2008. *Analisis Faktor Penawaran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia*. Universitas Gunadharma.
- Greuning, Hennie van dan Sonja B.B. 2009. *Analyzing Banking Risk*, 3th ed. Diterjemahkan oleh M. Ramadhan Adhi. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Mukhlis, 2011. *Penyaluran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Non Performing Loans*. Jurnal keuangan dan perbankan, vol 15, No. 1 Januari 2011, hlm 130-138.
- Luh Gede Meydianawathi. 2007. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM Di Indonesia (2002-2006)*. Bulletin studi ekonomi volume 12 nomor 2 tahun 2007.

Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.

Lintang Rahmadhani. (2011). *Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan Dari Bank Lain Dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit*. Universitas Diponegoro.

Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

_____. 2012. *Dasar – Dasar Perbankan (Edisi Revisi)*, Cetakan Kesepuluh, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono.2011. *MANAJEMEN PERBANKAN Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE Anggota IKAPI No.008.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan.

UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan.

Warjiyo, Perry. 2004. *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta : Pusat pendidikan dan studi kebanksentralan BI.

<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Keuangan+Publikasi+Bank/Bank/Bank+Umum+Konvensional> (diakses bulan Desember 2012)

http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/31517BE6-CDA7-48FD-9A92-7F162FD32987/15421/se_110309.pdf (diakses tanggal 13 Januari 2013)